

Febriana Wendi Rahmawati. (2010). Hubungan tingkat demensia dengan tingkat kemampuan aktivitas dasar sehari-hari (ADS) pada lanjut usia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Yogyakarta.
Karya Tulis Ilmiah Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing :

Suharsono, MN

INTISARI

Meningkatnya jumlah penduduk lanjut usia akan disertai dengan meningkatnya gangguan pada lanjut usia antara lain demensia. Demensia adalah sindroma yang ditandai oleh berbagai gangguan fungsi kognitif tanpa gangguan kesadaran. Lanjut usia yang mengalami demensia akan mengalami kendala dalam melakukan aktivitas dasar sehari-hari (ADS). Hal ini dapat menyebabkan lanjut usia menjadi tergantung atau butuh pertolongan dalam melakukan aktivitas tersebut.

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui hubungan tingkat demensia dengan tingkat kemampuan aktivitas dasar sehari-hari (ADS) pada lanjut usia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimen dengan menggunakan rancangan penelitian korelasional dengan pendekatan cross sectional. Subyek dari penelitian ini adalah 53 responden yang tinggal di PSTW Budi Luhur Kasongan Yogyakarta dengan menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner Pengkajian Status Mini Mental dan *Barthel Index*.

Hasil penelitian tingkat demensia lanjut usia di PSTW Budi Luhur Kasongan Yogyakarta sebagian besar responden normal 18 (34,05%), demensia ringan 22 (41,55%), dan demensia sedang 13 (24,5%). Tingkat kemampuan aktivitas dasar sehari-hari (ADS) lanjut usia sebagian besar yaitu mandiri 35 (66,0%) dan ketergantungan ringan 18 (34,0%), dengan menggunakan *Spearman Rank* diperoleh hasil ($p = 0,009$) dan nilai ($\rho = 0,335$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan tingkat demensia dengan tingkat kemampuan ADS (Aktivitas Dasar Sehari-hari) pada lanjut usia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Yogyakarta.